



INTEGRASI PROGRAM MADRASAH DINIYAH DAN KURIKULUM FORMAL DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER DI SMP NEGERI 2 JOGOROTO JOMBANG

Ida Inayawati

idainayawati616@gmail.com

Universitas Hasyim Asy'ari, Jombang, Indonesia

Laily Masruroh

lailaymasruroh666@gmail.com

Universitas Hasyim Asy'ari, Jombang, Indonesia

Alamat: Tebuireng, Jl. Irian Jaya No.55, Cukir, Kec. Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur
61471

Korespondensi penulis: idainayawati616@gmail.com

Abstract. This article integrates the Diniyah Madrasah Program and Formal Curriculum in Cultivating Character at SMP Negeri 2 Jogoroto Jombang. This approach uses a qualitative approach with a descriptive type of research. Data collection techniques are carried out using observation, interview, and documentation methods. The results of the study indicate that: 1) The diniyah madrasah program at SMP Negeri 2 Jogoroto Jombang runs very well and is structured. 2) The formal curriculum at SMP Negeri 2 Jogoroto Jombang runs very well and is scheduled. 3) The integration of the diniyah madrasah program and the formal curriculum at SMP Negeri 2 Jogoroto Jombang can be seen from the alignment of the same PAI lesson materials and objectives. 4) Supporting factors for the diniyah madrasah program and curriculum in cultivating character are the existence of training and development for supervising teachers, the existence of religious learning that is connected to diniyah, the use of callphones during learning according to the teacher's instructions, the inhibiting factors are the diversity of student backgrounds in understanding religious knowledge, and the diverse interests of students in learning.

Keywords: *Integration, Islamic Religious Education Program, Formal Curriculum, Character.*

Abstrak. Artikel ini mengintegrasikan Program Madrasah Diniyah dan Kurikulum Formal Dalam Menumbuhkan Karakter Di SMP Negeri 2 Jogoroto Jombang. Adapun pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian secara deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Program madrasah diniyah di SMP Negeri 2 Jogoroto Jombang berjalan secara sangat bagus juga terstruktur. 2) Kurikulum formal di SMP Negeri 2 Jogoroto Jombang berjalan secara sangat bagus juga terjadwal. 3) Integrasi program madrasah diniyah dan kurikulum formal di SMP Negeri 2 Jogoroto Jombang terlihat dari penyelarasan materi dan tujuan pelajaran PAI yang sama. 4) Faktor pendukung program madrasah diniyah dan kurikulum dalam menumbuhkan karakter yaitu adanya pelatihan dan pengembangan untuk para guru pembimbing, adanya pembelajaran keagamaan yang memiliki ketersambungan dengan diniyah, faktor penghambatnya yaitu keberagaman latar belakang siswa dalam memahami ilmu agama, minat untuk belajar siswa yang beragam.

Kata Kunci: *Integrasi, Program Madrasah Diniyah, Kurikulum Formal, karakter.*

LATAR BELAKANG

Madrasah diniyah punya peran penting dalam memperdalam pengetahuan tentang ajaran islam dengan lebih dalam, seperti fiqih yang membahas hukum-hukum syariah dalam pelaksanaan ibadah. Mereka juga diajarkan akhlak untuk menjaga etika dan perilaku di tengah masyarakat. Selain itu, pelajaran lain seperti tauhid, hadits, dan tafsir juga sangat berguna untuk memperkuat pemahaman agama. Oleh karena itu, orang tua sebaiknya tidak hanya mengandalkan

pendidikan umum dari sekolah formal, tetapi juga perlu memberikan bekal pendidikan agama, supaya ilmu yang dimiliki anak bisa lebih seimbang dan berguna dalam kehidupan bermasyarakat.

Kurikulum formal merupakan kerangka dasar pembelajaran yang dirancang dan ditetapkan oleh pemerintah untuk diterapkan pada seluruh tingkat pendidikan resmi, dimulai dari jenjang pendidikan dasar sampai menengah. Kurikulum ini berfungsi sebagai pedoman utama dalam menjalankan kegiatan pembelajaran di sekolah mencakup kompetensi dasar, kompetensi inti, mata pelajaran serta beban belajar yang harus diselesaikan siswa.

Pendidikan karakter merupakan satu rangkaian yang membentuk kepribadian positif, seperti budi pekerti, rasa tanggung jawab, dan berakhlak mulia. Tujuannya adalah membentuk karakter peserta didik supaya bisa mengambil keputusan dengan baik, jujur, bisa menghormati sesama serta menunjukkan sikap positif dalam aktivitas harian. Nilai karakter dapat diajarkan lewat proses pendidikan karakter yang dibentuk di sekitar tempat tinggal, sosial dan sekolah.

Menggabungkan program madrasah diniyah dan kurikulum memberikan siswa kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang seimbang antara pengetahuan umum dan nilai keagamaan. Dengan perpaduan ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademis yang diperlukan untuk kesuksesan duniawi, tetapi juga dibekali dengan pemahaman agama yang mendalam. Jadi, Integrasi dari program madrasah diniyah dan kurikulum formal ada ketersambungan dari berbagai elemen salah satunya dari pembelajaran PAI dan diniyah.

KAJIAN TEORITIS

TINJAUAN UMUM TENTANG INTEGRASI PROGRAM MADRASAH DINIYAH

Pengertian Integrasi

Istilah “integrasi” diambil dari bahasa Inggris “*Integration*” yang memiliki makna penyatuan atau menjadi satu kesatuan yang sempurna. Secara sederhana, integrasi bisa diartikan sebagai proses menyatukan berbagai bagian agar menjadi satu sistem yang utuh dan menyeluruh.

Pengertian Madrasah Diniyah

Secara bahasa, Madrasah Diniyah mempunyai dua istilah dasar yaitu “madrasah” dan “diniyah”. Madrasah artinya lembaga pendidikan yang mempunyai tujuan tertentu. Sementara itu, kata “diniyah” diambil dari kata *ad-Din* dalam bahasa Arab yang memiliki arti agama. Jadi, madrasah diniyah adalah tempat belajar yang khusus mengajarkan pelajaran-pelajaran tentang agama.

Madrasah diniyah adalah lembaga pendidikan agama Islam yang berada di luar sekolah formal. Lembaga ini dibuat untuk membantu anak-anak mendapatkan pelajaran agama secara lengkap, terutama jika di sekolah umum pelajaran agamanya masih kurang. Proses belajarnya

menggunakan sistem kelas dan jenjang , sehingga materi yang diajarkan lebih terstruktur. Dengan materi keagamaan yang lengkap dan disampaikan secara bertahap, para siswa punya peluang besar untuk memahami dan menguasai ilmu agama dengan baik.

Menurut Haidar Putra Daulay, madrasah diniyah adalah lembaga pendidikan yang khusus mengajarkan pelajaran-pelajaran agama saja. Hal yang sama juga disampaikan oleh Haedari Amin, bahwa madrasah diniyah ialah sekolah yang semua materi ajarnya berisi materi keagamaan seperti fikih, tauhid, tafsir dan pelajaran agama lainnya. Tujuan utama didirikannya madrasah diniyah adalah untuk melengkapi pelajaran agama yang belum maksimal diajarkan di sekolah formal karena keterbatasan waktu. Oleh sebab itu, tingkatan pembelajaran di madrasah diniyah dibuat sejalan dengan tingkatan pendidikan umum.

Tujuan Madrasah Diniyah

Madrasah diniyah diakui sebagai lembaga pendidikan agama islam, dan hal ini ditegaskan melalui tujuan utama dari penyelenggaraannya. Penjelasan ini tertulis dalam pedoman yang dikeluarkan oleh Direktur jenderal Pembinaan Agama Islam, Departemen Agama RI pada tahun 2000. Dalam pedoman tersebut dijelaskan bahwa tujuan madrasah diniyah adalah menambah dan memperdalam pengetahuan keagamaan bagi para pelajar yang merasa pelajaran agama di sekolah umum masih belum mencukupi. Tujuan madrasah diniyah dapat dijelaskan seperti berikut ini:

- a. Menyediakan bekal fondasi untuk peserta didik agar mereka bisa menjalani hidup sebagai umat muslim yang memiliki keimanan, ketakwaan, dan berperilaku baik, serta punya akhlak mulia. Selain itu, juga diharapkan menjadi rakyat Indonesia mempunyai kepribadian kuat, percaya diri , serta sehat baik fisik maupun mental.
- b. Membimbing peserta didik supaya memilki pengalaman, pengetahuan, keterampilan dalam menjalankan ibadah, serta sikap yang baik dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Menyiapkan peserta didik agar siap melanjutkan dan menempuh pembelajaran agama islam di jenjang berikutnya.

Fungsi Madrasah Diniyah

Madrasah diniyah berfungsi sebagai tempat untuk mengembangkan dasar-dasar kemampuan dalam pendidikan agama islam. Pelajaran yang diajarkan mencakup Fiqih, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, Bahasa Arab serta Al-Qur'an. Berikut adalah fungsi dari madrasah diniyah:

- a. Memberikan layanan pendidikan agama islam bagi masyarakat yang membutuhkan.
- b. Menjalin kerja sama dengan orang tua dan masyarakat seperti dengan ikut membantu membentuk karakter anak yang utuh, menjadikan mereka pribadi yang bertakwa kepada tuhan dan menghargai sesama .

- c. Membimbing peserta didik dalam mengamalkan ajaran-ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari .
- d. Menyelenggarakan kegiatan administrasi, menjalankan program pendidikan, dan mengelola perpustakaan dengan baik.

TINJAUAN UMUM TENTANG KURIKULUM FORMAL

Pengertian Kurikulum Formal

Kurikulum merupakan cerminan dari visi, misi dan nilai-nilai pendidikan suatu negara. Oleh karena itu, kurikulum sering mengalami perubahan dan pembaruan sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan masyarakat, dan kebijakan pemerintah.

Secara etimologis, kata kurikulum berasal dari bahasa latin yaitu *curir* yang berarti palri dan *curere* yang berarti lintasan atau wadah untuk berkompetisi. Dengan demikian, kurikulum dapat dipahami sebagai jalur atau rute yang perlu dilalui guna meraih suatu tujuan. Namun, menurut yuridis, kurikulum definisikan sebuah UndangUndang Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19, kurikulum ialah kumpulan setrategi dan pengelolaan yang memua isi, tujuan, materi pelajaran, serta cara-cara pelaksanaannya yang berfungsi sebagai panduan dalam proses belajar mengajar. Jadi, kurikulum adalah panduan yang lengkap tentang tujuan yang hendak diraih melalui pendidikan, materi yang perlu disampaikan serta metode pengajarannya.

Menurut Ornstein, AC dan Hunkins, F kurikulum formal adalah rancangan pembelajaran yang dibuat secara jelas dan terstruktur oleh lembaga pendidikan dan dijalankan oleh guru sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ajarkan, serta isinya harus dijelaskan secara rinci dan jelas agar mudah diterpkan dalam proses belajar mengajar.

Kurikulum formal adalah kurikulum yang telah disetujui dan disahkan oleh pihak yang berwenang kemudian dijadikan dokumen resmi. Contohnya seperti kurikulum pendidikan dasar tahun 1994 yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (sekarang disebut Kementerian Pendidikan Nasional). Di Indonesia, kurikulum formal biasanya mencakup tujuan pembelajaran, materi pelajaran sebagai bagian utamanya, dan umum untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Dasar-Dasar Kurikulum

Adapun dasar-dasar kurikulum yaitu sebagai berikut:

- a. Dasar agama adalah sumber utama dan tujuan tertinggi dalam kurikulum yang diambil dari hukum-hukum, hadits, dan Al-Qur'an.
- b. Dasar filsafat menyampaikan panduan untuk menentukan target pendidikan sehingga isi dan tata kelola kurikulum berisi nilai-nilai kebenaran dan pandangan hidup yang diyakini.

- c. Dasar psikologi menjadikan acuan dalam menyusun kurikulum yang sesuai dengan perkembangan mental dan kemampuan siswa, memperhatikan tingkat kematangan, bakat, cara berfikir, dan perbedaan setiap individu.
- d. Dasar sosial memberikan gambaran bagaimana kurikulum mencerminkan karakter masyarakat Islam dan budaya mereka baik dari segi pengetahuan, nilai-nilai, pola pikir maupun kebiasaan sehari-hari.

Tujuan Kurikulum

Dalam rancangan kurikulum atau proses pengajaran, tujuan sangat penting karena mengatur seluruh proses kegiatan belajar dan memengaruhi bagian-bagian lain dalam kurikulum. Tujuan kurikulum dibuat dengan mempertimbangkan dua hal, yaitu kebutuhan dan kondisi masyarakat yang terus berkembang serta pemikiran-pemikiran yang fokus pada pencapaian nilai-nilai filosofi, terutama filosofi negara.

TINJAUAN UMUM TENTANG KARAKTER

Pengertian Karakter

Karakter mengandung arti dimensi yang bisa memberikan pengaruh positif dan juga konstruktif. Karakter juga diasumsikan sebagai aspek psikologis, nilai-nilai agama atau adat yang menjadikan pembeda antara seseorang dengan orang lain dari sudut pandang karakter yang mencerminkan sikap atau pandangan yang objektif dan baik.

Menurut *Lickona*, karakter terdiri dari tiga bagian, terdiri dari pemikiran moral, sikap moral, serta perilaku yang mencerminkan moral. Dari poin tiga tersebut memiliki kesimpulan bahwa kepribadian yang baik terbentuk dari pemahaman mengenai perilaku positif, melakukan tindakan yang baik dan juga tindakan nyata untuk melakukan kebaikan tersebut.

Karakter bangsa bisa diartikan sebagai perilaku, kepribadian, atau akhlak seseorang yang terbentuk dari nilai-nilai kebaikan yang diyakinkan dan dijadikan dasar dalam berfikir, bersikap, dan bertindak. Nilai-nilai kebaikan ini mencakup hal-hal seperti kejujuran, keberanian, bisa dipercaya, dan menghormati orang lain. Ketika seseorang melakukan interaksi dengan orang lain maka terbentuklah sikap sosial masyarakat yang pada akhirnya membentuk karakter bangsa.

Nilai-nilai Karakter

Pendidikan karakter di negara Indonesia didasarkan pada sembilan komponen utama yaitu:

- 1) Cinta kepada Tuhan dan seluruh ciptaan-Nya
- 2) Tanggung jawab, disiplin, dan mandiri
- 3) Jujur
- 4) Sikap hormat dan sopan santun
- 5) Kasih sayang, peduli dan kerja sama
- 6) Percaya diri, kreatif, kerja keras, dan pantang menyerah

- 7) Keadilan dan kemampuan memimpin
- 8) Bersikap baik dan rendah hati
- 9) Toleransi, cinta damai, dan menjunjung persatuan.

Kesembilan komponen ini bertujuan membentuk karakter yang positif berdasarkan nilai agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Dari keempat sumber tersebut, muncul delapan belas nilai karakter yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran. Nilai-nilai karakter tersebut meliputi: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat dan komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian secara deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai integrasi program madrasah diniyah dan kurikulum formal dalam menumbuhkan karakter di SMP Negeri 2 Jogoroto Jombang. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, wakil kurikulum, guru madrasah diniyah, guru IPS dan siswa. Data yang diambil dari observasi dan wawancara kemudian dianalisis menggunakan teknik pengecekan keabsahan data melalui metode triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, yang mengulas tentang integrasi program madrasah diniyah dan kurikulum formal dalam menumbuhkan karakter di SMP Negeri 2 Jogoroto Jombang, menghasilkan temuan berikut:

1. Program Madrasah Diniyah di SMP Negeri 2 Jogoroto Jombang

Program madrasah diniyah termasuk pembelajaran bersifat wajib bagi peserta didik yang menempuh pendidikan di sekolah tersebut dan pelaksanaan diniyah telah berlangsung secara baik serta dilaksanakan secara teratur, semua aspek yang bersangkutan dengan diniyah sudah terstruktur. Terdapat pelaksanaan bimbingan teknik dari pihak dinas pendidikan terkait seperti apa komponen pembelajaran disusun, materi pembelajaran dan inovasi untuk penerapan pembelajaran. Pengawasan dari dinas pendidikan untuk memantau guru mengajar, membimbing dan lain sebagainya. Aspek tersebut termasuk usaha yang dilakukan sekolah untuk mengajarkan keagamaan kepada peserta didik dengan cara menggunakan metode dan penyampaian yang lebih jelas dan terarah dengan menelaah kitab kuning sebagai referensi yang digunakan dalam saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Para guru juga menggunakan

beberapa model pembelajaran yang beragam, yakni ceramah, tanya jawab, kuis, ice breaking, jigsaw, make and mace. Ragam pembelajaran tersebut yang seringkali digunakan oleh para guru yang mengajar diniyah, karena setiap siswa sendiri mempunyai cara belajar yang berbeda. Selain itu, penggunaan metode yang beragam juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi-materi. Dengan variasi metode ini suasana belajar menjadi lebih hidup, interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa lebih semangat belajar dan tidak mudah bosan. Pembelajaran diniyah dilakukan selama jam sekolah aktif sama seperti pelajaran lain. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan pun mirip dengan materi pelajaran lainnya. Satu-satunya yang menjadi pembeda yaitu bahwa diniyah cenderung di tekankan pada belajar cara membaca dan menulis pego dengan menggunakan kitab kuning sebagai acuanya. Terdapat empat kitab yang digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran diniyah yaitu, kitab syifaul jinan, matan ghoya wa taqrib, aqidatul awwam, dan alala. Ini adalah kitab yang digunakan sebagai sumber ketika berbicara tentang kitab kuning.

2. Kurikulum Formal di SMP Negeri 2 Jogoroto Jombang

Kurikulum yang diterapkan di sekolah SMP Negeri 2 Jogoroto Jombang berjalan secara bagus juga terjadwal dengan baik. Karena kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum merdeka yang memberikan keleluasaan kepada sekolah, guru dan siswa untuk belajar mengasah diri sesuai dengan kemampuan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Disamping itu, keberhasilan penerapan kurikulum sangat bergantung pada bagaimana sekolah mengimplementasikannya secara efektif. Karena strategi itu penting agar kurikulum yang digunakan bisa berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan. SMP Negeri 2 Jogoroto Jombang sendiri menerapkan beberapa langkah agar kurikulum dapat diterapkan secara efektif yaitu mengadakan workshop dan pelatihan menjadi salah satu langkah meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengimplementasikan kurikulum. Melalui workshop guru diberikan pemahaman mendalam mengenai konsep, prinsip dan teknik mengajar yang sesuai dengan aturan kurikulum yang diterapkan. Selain itu, pelatihan dilakukan guna meningkatkan kompetensi guru baik dalam hal pengelolaan kelas, penerapan metode dan sebagainya. Kedua, monitoring dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa kurikulum benar-benar diterapkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Ketiga, evaluasi secara berkala agar sekolah tau apakah ada kendala tau tidak dalam penerapan kurikulum. Sekolah juga memiliki cara untuk mengevaluasi keberhasilan kurikulum yaitu melalui refleksi bersama dengan seluruh tenaga pendidik yang dilaksanakan setiap akhir semester.

3. Integrasi Program Madrasah Diniyah dan Kurikulum Formal dalam Menumbuhkan Karakter di SMP Negeri 2 Jogoroto Jombang

Melihat hasil observasi maupun wawancara dari beberapa pihak bahwa integrasi program madrasah diniyah dan kurikulum formal di SMP Negeri 2 Jogoroto Jombang terlihat dari penyelarasan materi dan tujuan pembelajaran yang saling mendukung misalnya dalam pelajaran PAI. Penyelarasan tersebut memperlihatkan bahwa terdapat kesinambungan di antara program madrasah diniyah dan kurikulum formal, sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman keagamaan yang lebih komperhensif. Integrasi ini tidak hanya mencakup pada materi pelajaran, tetapi juga tercerminkan dalam nilai-nilai yang ditanamkan dalam kegiatan pembelajaran. Guru-guru PAI dan guru diniyah saling berkoordinasi dalam penyampaian materi dan pembentukan karakter siswa. hal ini menunjukkan adanya kolaborasi antar guru unruk menciptakan pembelajaran yang terarah dan saling melengkapi yang merupakan bagian penting dalam integrasi kurikulum.

Integrasi program madrasah diniyah dan kurikulum formal juga memiliki pengaruh baik terhadap karakter siswa. Keduanya saling melengkapi akademik, tetapi iuga memiliki moral dan etika yang baik. Kerena program ini bukan sekedar sebagai tambahan dalam pembelajaran saja. Melainkan menjadi bagian yang membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Seperti agamanya menjadi lebih baik, bersikap sopan saat berjalan didepan guru mereka terlihat menunduk, mengucapkan salam ketika bertemu guru, disiplin waktu saat bel sudah berbunyi mereka sudah di dalam sekolahan, gotong royong saat pembelajaran guru memerintah untuk membagi kelompok dan setiap kelompok terlihat antusias dan saling membantu, menghormati guru, sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

4. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Program Madrasah Diniyah dan Kurikulum Formal dalam Menumbuhkan Karakter di SMP Negeri 2 Jogoroto Jombang

Faktor pendukung dari program madrasah diniyah dan kurikulum formal ada beberapa yakni adanya pelatihan dan pengembangan untuk para guru, adanya pembelajaran keagamaan yang memiliki ketersambungan dengan diniyah, sarana dan prasarana yang memadai, dan diperbolehkan menggunakan HP sesuai dengan interuksi guru. Sementara faktor penghambatnya yaitu kurang mintanya siswa dalam pembelajaran diniyah, keberagaman latar belakang siswa dalam memahami ilmu agama, minat untuk belajar dari siswa yang beragam ada siswa yang sangat antusias ada juga yang kurang fokus, kurangnya dukungan dari orang tua yang masih kurang maksimal, tingkat materinya terkadang ada yang susah dan ada teman yang ramai waktu pelajaran berlangsung.

KESIMPULAN

Program madrasah diniyah di SMP Negeri 2 Jogoroto Jombang belangsung secara baik serta semua aspek yang berkaitan dengan diniyah sudah terstruktur. Pihak sekolah telah berupaya semaksimal mungkin selama proses penyelenggaraan pembelajaran diniyah, sementara itu upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dan para guru diniyah yaitu guru diniyah memakai beragam metode pembelajaran yang menarik supaya siswa tidak cepat jenuh. Tersedia penunjang dari pihak sekolah berupa kitab kuning yang dipergunakan sementara kepada siswa, seluruh aspek dalam pembelajaran diniyah cukup kondusif. Karena, dalam pelaksanaannya itu sendiri sudah berjalan dari tahun 2019. Sehingga pihak sekolah tentunya mengadakan evaluasi dari aspek pembelajaran yang dianggap paling baik bagi sekolah, pendidik, orang tua siswa dan siswa.

Kurikulum formal di SMP Negeri 2 Jogoroto Jombang berjalan secara sangat bagus juga terjadwal dengan baik. Sekolah menerapkan beberapa langkah agar kurikulum dapat diterapkan secara efektif yaitu dengan cara mengadakan workshop, pelatihan dan evaluasi setiap akhir semester.

Integrasi program madrasah diniyah dan kurikulum formal di SMP Negeri 2 Jogoroto Jombang terlihat dari penyelarasan materi dan tujuan pembelajaran yang saling mendukung misalnya dalam pelajaran PAI. Penyelarasan tersebut memperlihatkan bahwa terdapat kesinambungan di antara program madrasah diniyah dan kurikulum formal sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman keagamaan yang lebih komperhensif. Dengan integrasi program madrasah diniyah dan kurikulum formal tersbeut menumbuhkan karakter siswa seperti dalam hal agamanya mereka menjadi baik, bersikap sopan saat berjalan didepan guru mereka menunduk, disiplin, mandiri, saling gotong royong sesame kelompok, tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru.

Faktor pendukung dari program madrasah diniyah dan kurikulum formal yakni dengan adanya pelatihan dan pengembangan untuk para guru pembimbing diniyah, adanya pelajaran keagamaan dimana diniyah dan keagamaan memiliki keterkaitan dengan materi atau pembelajaran yang bisa diterapkan di dalam lingkungan hidup sehari-hari, sarana dan prasarana yang memadai dapat mendukung lingkungan belajar yang nyaman dan efektif bagi siswa maupun guru, dan diperbolehkan nya menggunakan HP saat pembelajaran sesuai intruksi dari guru. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurang minatnya siswa dalam pembelajaran diniyah, keberagaman latar belakang siswa dalam memahami ilmu agama setiap siswa memiliki pengalaman dan pemahaman yang berbeda-beda terkait ajaran agama tergantung lingkungan keluarga, minat belajar dari siswa yang beragam ada siswa yang sangat antusias ada juga yang kurang fokus, kurangnya dukungan dari orang tua yang masih kurang maksimal, tingkat materinya terkadang ada yang susah dan suasana kelas yang ramai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada kepala sekolah SMP Negeri 2 Jogoroto Jombang, waka kurikulum, para guru, serta staf yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Akhiruddin, Dkk. *Pengembangan Kurikulum*. Gowa: CV. Cahaya Bintang Rineka Cipta, 2013.
- Assingkily, Muhammad Shaleh, Salminawati. *Filsafat Ilmu Pendidikan Dasar Islam (Sebuah Pengantar Filosofi dan Aplikasi Pendidikan Islam Jenjang MI/SD)*. Yogyakarta: K-Media, 2020.
- Baharun, Hasan, Dkk. *Pengembangan Kurikulum Teori&Praktik*. Yogyakarta: CV. Cantrik Pustaka, 2017.
- Basuki, *Pola Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Sekolah, Madrasah dan Pesantren*. Bengkulu: Elmarzaki, 2020.
- Dalimunthe, latifa Annum. Metode Pelaksanaan Kegiatan Madrasah Diniyah. *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, 2 (2020).
- Fauzian, Rinda. Madrasah Diniyah: *Studi Tentang Kontribusi Madrasah Diniyah di Era Globalisasi*. t.k.: t.p., 2018.
- Makmur, Elfira. *Integrasi Model DL-CTL Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Instalasi Penerangan Listrik*. t.k.: NEM, 2023.
- Mohsen. *Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliyah*. Kementrian Agama RI, 2014.
- Mustoip, Sofyan, Muhammad Japar, Zulela Ms. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya. CV. Jakad, 2018.
- Rusdiana, A dan Abdullah Kodir. *Pengelolaan Madrasah Diniyah Kontemporer*, Bandung: Yayasan Darul Hikam, 2022.
- Ritongga, Tamin. Pentingnya Karakter Bagi Generasi Muda. *Jurnal Adam*, 1 (2022).
- Syahr, Zulfia Hanum Afi. Membentuk Madrasah Sebagai Alternatif Lembaga Pendidikan Elite Muslim Bagi Masyarakat. *Jurnal Program Studi PGMI*, 1 (2022).
- Sumantri, Syarif Mohamad, Dkk. *Model Pembelajaran Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2022.